

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab 4 dan 5, maka didapatkan kesimpulan proses berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah Pythagoras berdasarkan gender sebagai berikut:

1. Proses berpikir siswa laki-laki dalam menyelesaikan masalah Pythagoras di kelas VIII MTs Arrahmah mampu memenuhi tiga indikator proses berpikir yaitu pembentukan pengertian, pembentukan pendapat, penarikan kesimpulan. Pada pembentukan pengertian, siswa mengilustrasikannya dengan gambar. Sehingga siswa mampu menyebutkan komponen yang terdapat pada soal. Pada tahap pembentukan pendapat siswa mampu menghubungkan antar komponen yang telah diketahui, sehingga siswa mampu membentuk suatu pendapat dari hubungan antar komponen. Kemudian pada tahap penarikan kesimpulan siswa mampu menyelesaikan langkah-langkah penyelesaian dari pendapat yang telah dia bentuk dan pada akhirnya siswa menemukan penyelesaian dari soal. Maka semua indikator proses berpikir terpenuhi.
2. Proses berpikir siswa perempuan dalam menyelesaikan masalah Pythagoras di kelas VIII MTs Arrahmah adalah mampu memenuhi satu indikator proses berpikir yaitu pembentukan pengertian. Siswa mengilustrasikan dengan gambar, sehingga siswa mampu menyebutkan komponen yang terdapat pada soal. Pada tahap pembentukan pendapat siswa melakukan kesalahan dalam

proses menentukan hubungan antar komponen yang telah diketahui, sehingga dalam proses penarikan kesimpulan siswa belum tepat. Maka indikator proses berpikir siswa hanya memenuhi indikator pembentukan pengertian saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Matematika

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu masukan dalam menyusun dan merencanakan kegiatan pembelajaran matematika yang lebih mendalam terhadap aspek proses berpikir siswa sehingga materi matematika lebih mudah untuk diajarkan. Guru juga sebaiknya sering memberikan permasalahan nyata agar siswa terbiasa menyelesaikan permasalahan soal dalam bentuk soal cerita.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih teliti saat mengerjakan soal serta menjadikan hasil penelitian ini sebagai bekal pengetahuan tentang proses berpikir, sehingga termotivasi untuk selalu mempelajari dan mengingat serta memahami semua materi yang pernah dipelajarinya.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain disarankan untuk menggunakan penelitian ini sebagai bahan masukan dalam penelitiannya, serta dapat mengembangkan penelitian ini dengan subjek yang berbeda bukan hanya pada jenjang MTs tapi juga di semua jenjang pendidikan dasar dan fokus yang lebih mendalam.